



Analisis Return Saham pada Perusahaan Holding Company dan Non-Holding Company

M. Ali Fikri*, Tusta Citta Ihtisan Tri Prasidya, Iman Waskito,
Yusifa Pascayanti, Ismalia Reza

Universitas Mataram, Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB, Indonesia 83115

Email Korespondensi: fikri.sampala@unram.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan Return, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Return Saham Holding Company dan Non-Holding Company perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Berdasarkan hasil analisa bahwa temuan dalam penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara perusahaan holding dan non holding bedasarkan rasio hutang dan profitabilitasnya, kecuali untuk likuiditas (current ratio) dan Return sahamnya. Perusahaan holding dengan anak perusahaan membutuhkan hutang dan memiliki profit yang tinggi untuk bertahan, sedangkan untuk likuiditas, semua perusahaan membutuhkan likuiditas yang tinggi sehingga tidak ada perbedaan, dan terakhir respon investor diperkirakan menggunakan return tidak mempengaruhi penilaian apakah entitas merupakan perusahaan holding atau non holding.

Kata kunci: Return Saham, Holding, Non Holding.

Analysis of Stock Returns in Holding and Non-Holding Company Entities

Abstract

This research aims to analyze the differences in Return, Liquidity, Leverage, and Profitability concerning the Stock Return of Holding and Non-Holding Company entities. The sample used in this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2021. Based on the analysis results, the findings indicate differences between holding and non-holding companies based on their debt ratios and profitability, except for liquidity (current ratio) and their Stock Return. Holding companies with subsidiaries require debt and maintain high profitability to sustain, whereas for liquidity, all companies require high liquidity, hence no distinction. Finally, the investor response, approximated using returns, does not affect the assessment of whether an entity is a holding or non-holding company.

Keywords: Stock Return, Holding, Non-Holding.

How to Cite: Fikri, M. A., Prasidya , T. C. I. T., Waskito , I., Pascayanti, Y., & Reza, I. (2023). Analisis Return Saham pada Perusahaan Holding Company dan Non-Holding Company. *Empiricism Journal*, 4(2), 506–514. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1670>



<https://doi.org/10.36312/ej.v4i2.1670>

Copyright©2023, Fikri et al.

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kegiatan berinvestasi yang dilakukan oleh investor pada umumnya terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu investasi pada objek yang mempunyai risiko dan objek yang bebas risiko. Investasi pada objek yang mempunyai resiko, yakni investasi yang tingkat *return* aktualnya di masa depan masih mengandung unsur ketidak pastian, sedangkan investasi pada objek yang bebas risiko merupakan investasi pada objek yang mempunyai tingkat *return* yang sudah bisa dipastikan pada saat ini Pakaya (2003).

Dari kedua jenis investasi tersebut, terdapat salah satu tempat berinvestasi yang menarik bagi para investor adalah pasar modal, pasar modal merupakan pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun yang dijual belikan, baik hutang maupun modal. Dalam kegiatan investasi pada pasar modal tersebut, tentu saja para investor mengharapkan tingkat *return* yang tinggi Suryani et al. (2021).

Pasar modal menjadi salah satu alternatif bagi investor dalam melakukan investasi pada aset-aset financial. Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai

instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Tempat dimana terjadinya jual beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Bursa efek sendiri merupakan arti dari pasar modal secara fisik. Bursa Efek Indonesia menyediakan berbagai jenis sekuritas yang ditawarkan oleh perusahaan dan dapat dipilih oleh investor sesuai dengan pertimbangan mereka Pakaya (2003). Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang paling banyak ditawarkan perusahaan, paling banyak diminati investor, dan mendominasi volume transaksi. Saham lebih diminati karena memiliki 2 keuntungan yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* membuat investor bisa mendapatkan keuntungan yang besar jika harga saham yang dijual meningkat pesat dibandingkan dengan harga belinya. Selain *capital gain*, investor juga mendapatkan dividen dan mempunyai hak suara pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sari & Abundanti (2015).

Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. *Return* berperan untuk untuk menarik minat investor dalam melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi *return* yang dijanjikan maka akan semakin tinggi pula minat investor dalam melakukan investasi Hakim (2010).

Return dibedakan menjadi dua jenis menurut Jogiyanto (2015 hlm. 263), yaitu *Return* realisasian (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* realisasian atau *return* histori ini juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. *Return* Induk perusahaan memiliki kewenangan untuk menjadi pimpinan sentral yang mengendalikan dan mengoordinasikan anak-anak perusahaan dalam suatu kesatuan ekonomi. Pimpinan sentral ini menggambarkan suatu kemungkinan melaksanakan hak atau pengaruh yang bersifat menentukan. Pelaksanaan pengaruh dalam perusahaan grup dapat bersifat mengurangi atau mendominasi hak perusahaan lain.

Holding company dengan istilah perusahaan holding yaitu perusahaan yang bertujuan untuk memiliki saham dalam satu atau lebih perusahaan lain dan atau mengatur satu atau lebih perusahaan lain tersebut Mentari & Wulandari (2019). Perusahaan induk atau *holding company* berperan sebagai intermediary antara bisnis yang dijalankan oleh anak perusahaannya dengan pihak luar yaitu investor, sementara itu perusahaan anak berperan dalam penciptaan nilai yang utama melalui produksi barang maupun jasa. Begitupun sebaliknya, perusahaan *Non-Holding Company* merupakan perusahaan yang berdiri sendiri dan tidak memegang kendali atas perusahaan lainnya dan berperan sebagai intermediary sekaligus penciptaan nilai perusahaan Harjono (2021).

Perusahaan *holding* mempunyai tantangan yaitu bagaimana perusahaan induk bisa mengonsolidasikan anak perusahaan yang dimilikinya sehingga mampu menghasilkan performa bisnis yang lebih besar dari bisnis anak-anak perusahaan serta memberikan nilai positif bagi perusahaan grup. Tantangan tersebut tidak dilakukan perusahaan *non holding* dikarenakan tidak memiliki anak perusahaan. Hal tersebut mendorong penulis membedakan antara perusahaan *holding* dan *non holding* yang dinilai dengan cara menganalisis investasi dari kedua jenis entitas tersebut.

Keputusan seorang investor untuk berinvestasi di pasar modal pasti membutuhkan berbagai informasi mengenai perusahaan tersebut sebelum melakukan investasi. Informasi dasar mengenai perusahaan biasanya dilihat dari kondisi internal perusahaan yang dimana tercakup dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan tersebut dapat dijadikan acuan dasar untuk menghitung rasio keuangan yang menilai status perusahaan pada masa lampau, masa kini dan masa yang akan datang Ginting & Erward (2013).

Isi laporan keuangan yang ada pada perusahaan dapat menentukan stabil atau tidaknya kondisi suatu perusahaan, oleh karena itu investor diminta untuk mempelajari setiap laporan keuangan sebelum menentukan perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modal, kinerja keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam hal tersebut. Laporan kinerja keuangan perusahaan berguna bagi para calon investor untuk membantu menganalisis dalam pengambilan keputusan berinvestasi Wahyulfani & Takarini (2021).

Beberapa rasio keuangan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan didalam analisis fundamental. Rasio keuangan dikelompokan dalam lima rasio yaitu rasio *likuiditas*, rasio solvabilitas (*leverage*), rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

Berdasarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, peneliti ini menggunakan return saham, rasio likuiditas, rasi *leverage*, dan rasio profitabilitas dalam menganalisis perusahaan holding dan non holding. Alasan penelitian ini mengambil ketiga rasio tersebut karena (1) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya dengan dana yang tersedia, (2) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang, dan ke (3) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis komparatif, analisis komparasi merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan diantara dua atau lebih kelompok data yaitu variabel dalam penelitian Jainuri (2014). Analisis statistik komparatif dalam penelitian ini yaitu menghitung rasio keuangan dari kedua jenis perusahaan. Kemudian meneliti *return* dari perusahaan *holding company* dan *non holding company* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2021. Dari hasil perhitungan tersebut dilakukan perbandingan antara variabel-variabel yang menjadi indikator penilaian *return* saham pada *holding company* dan *non holding company*.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan khususnya pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi bursa efek indonesia yaitu idx.co.id/ pemilihan lokasi penelitian di BEI ini karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia, yang di anggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisir dengan baik.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Arikunto (2010) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan purposive sampling method dengan kriteria:

- a. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021.
- b. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahunan 2021.

Berdasarkan dari kriteria tersebut maka di peroleh sampel berjumlah 183 perusahaan diantaranya 131 perusahaan *holding* dan 52 perusahaan non *holding*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa angka dari rasio keuangan dan retun saham perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2021. Kemudian data tersebut dianalisis atau diolah dengan statistik untuk menguji hipotesisnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya bisa berupa bukti catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam hal ini data sekunder diperoleh dalam bentuk data eksternal yang dipublikasikan yang diperoleh dari website idx.co.id/.

Identifikasi dan klasifikasi variabel

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu return saham, rasio likuiditas, leverage, dan Profitabilitas. Berdasarkan

variabel di atas, maka dapat diuraikan definisi operasional variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Return Saham Holding Company*

Return saham merupakan tingkat pengembalian atau selisih yang di peroleh dari investasi. Dari selisih tersebut terdapat dua kemungkinan yang bisa timbul yaitu capital gain dan capital loss. *Return* saham holding company dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Rit = \frac{Pit - Pit - 1}{Pit - 1}$$

Keterangan:

Rit : *Return* Saham

Pit : Harga saham I pada hari t

Pit-1 : Harga saham I pada hari i - 1

2. Likuiditas

Variabel likuiditas (X1) di proksikan menjadi *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan.

$$Current ratio = \frac{Aktiva lancar}{Utang Lancar} \times 100\%$$

3. Leverage

Variabel *leverage* (X2) di proksikan menjadi *debt equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang membandingkan antara jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas.

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

DER > 1 : berarti utang suatu perusahaan lebih besar dari ekuitas.

DER < 1 : berarti utang suatu perusahaan lebih kecil dari ekuitas.

4. Profitabilitas

Variabel profitabilitas (X3) di peroksiakan menjadi *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan oleh investor untuk melihat seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari yang berasal dari jumlah aset yang perusahaan miliki.

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Metode Analisis Data

Uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji independent sampel test dilakukan dengan cara membandingkan dua populasi dengan jumlah yang berbeda (Jainuri, 2014). Penelitian ini menggunakan uji independent sampel t test karena data penelitian ini merupakan data yang tidak berpasangan atau sampel pada penelitian ini adalah sampel dari data yang berbeda, yaitu sampel dari *holding company* berjumlah 148 perusahaan, sedangkan sampel *non holding company* berjumlah 28 perusahaan. Kemudian uji beda dilakukan untuk mengetahui makna dari perbedaan mean dan rata-rata dari *holding company* dan *non holding company*. Uji independent sampel test ini bisa diukur dengan cara dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S_{x1} - x2}$$

di mana :

t : Hasil perhitungan uji t

$\overline{X_1}$: Return, rasio keuangan perusahaan holding

$\overline{X_2}$: Return, rasio keuangan perusahaan non holding

S_{x1-x2} : *sumsquare* sampel 1 dan 2

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Gambaran secara umum mengenai data penelitian terkait dengan Return, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas perusahaan.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Holding dan Non Holding	183	1.00	2.00	1.2842	.45225
ROA	183	-4.22	.36	.0018	.33622
ROE	183	-2.72	2.05	.0553	.39740
NPM	183	-33.54	.43	-.2105	2.50598
CR	183	.01	24.80	2.4527	2.94936
DAR	183	-2.17	87.98	1.0581	6.53527
DER	183	-17.95	30.15	1.1004	3.60142
Return	183	-.84	14.60	.3045	1.32502
EPS	183	-906.00	32970.00	292.1202	2456.09957
Valid N (listwise)	183				

Uji Beda

Uji beda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel atau populasi dalam hal rata-rata atau mean. Uji ini umumnya digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok, seperti perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam suatu eksperimen. Terdapat beberapa kategori atau syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan pengujian, salah satunya apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Sebagai dasar pemilihan metode statistik parametrik atau non parametrik.

Sebelum melakukan pengujian statistik, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian distribusi normalitas data menggunakan uji Kologorov Smirnov. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2. One Sample Kolmogorov Smirnov

	ROA	ROE	NPM	CR	DAR	DER	Return	EPS
N	183	183	183	183	183	183	183	183
Normal Parameters ^{a,b}								
Mean	.0018	.0553	-.2105	2.4527	1.0581	1.1004	.3045	292.1202
Std. Deviation	.33622	.39740	2.50598	2.94936	6.53527	3.60142	1.32502	2456.100
Most Extreme Differences								
Absolute	.319	.268	.423	.238	.445	.323	.236	.406
Positive	.270	.230	.412	.238	.445	.281	.236	.406
Negative	-.319	-.268	-.423	-.204	-.431	-.323	-.218	-.404
Kolmogorov-Smirnov Z	4.320	3.631	5.721	3.223	6.013	4.372	3.189	5.497
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian pada Tabel di atas menunjukkan data sampel yang tidak terdistribusi secara normal, karena memiliki nilai signifikansi di bawah 5%, sehingga pengujian dilanjutkan menggunakan uji statistic nonparametrik Uji Mann-Whitney. Uji Mann-Whitney U merupakan uji statistik nonparametrik untuk dua sampel yang independen. Uji ini digunakan sebagai alternatif ketika uji t dalam statistik parametrik tidak dapat dipakai karena tidak terpenuhinya

Mann-Whitney Test**Tebel 2.** Hasil Test Mann-Whitney**Ranks**

Holding dan Non Holding		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA	1.00	131	96.73	12672.00
	2.00	52	80.08	4164.00
	Total	183		
ROE	1.00	131	96.06	12583.50
	2.00	52	81.78	4252.50
	Total	183		
NPM	1.00	131	94.63	12396.00
	2.00	52	85.38	4440.00
	Total	183		
CR	1.00	131	92.16	12072.50
	2.00	52	91.61	4763.50
	Total	183		
DAR	1.00	131	90.83	11899.00
	2.00	52	94.94	4937.00
	Total	183		
DER	1.00	131	96.18	12599.00
	2.00	52	81.48	4237.00
	Total	183		
Return	1.00	131	88.37	11577.00
	2.00	52	101.13	5259.00
	Total	183		
EPS	1.00	131	99.41	13022.50
	2.00	52	73.34	3813.50
	Total	183		

Test Statistics^a

	ROA	ROE	NPM	CR	DAR	DER	Return	EPS
Mann-Whitney U	2786.000	2874.500	3062.000	3385.500	3253.000	2859.000	2931.000	2435.500
Wilcoxon W	4164.000	4252.500	4440.000	4763.500	11899.000	4237.000	11577.000	3813.500
Z	-1.922	-1.646	-1.066	-.063	-.474	-1.693	-1.470	-3.003
Asymp. Sig. (2-tailed)	.055	.100	.286	.949	.636	.091	.142	.003

a. Grouping Variable: Holding dan Non Holding

Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian perbedaan antara perbedaan Return, Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap *Return Saham Holding Company* dan *Non-Holding Company* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan retrun dan Likuiditas (CR) tidak berbeda antara perusahaan holding dan non holding karena memiliki signifikansi di bawah 10% (sig>10%), kecuali untuk variabel Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) karena memiliki nilai signifikansi di bawah 10% (sig<10%).

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Azzahra et al. (2022) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan *holding company* dan *on-holding company* sedangkan *leverage* dan nilai pasar berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan *holding company* dan *non-holding company* dan mendukung penelitian Masagena et al (2022) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas antara holding company dan non holding company berbeda. Kemudian untuk rasio leverage, aktivitas, dan return antara holding company dan non holding company tidak berbeda.

Temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan yang mencolok antara perusahaan holding dan *non holding* terletak pada rasio hutang dan profitabilitasnya, dan

tidak untuk likuiditas (CR) dan Return sahamnya. Hal ini berarti bahwa perusahaan terutama perusahaan holding yang memiliki banyak anak perusahaan membutuhkan hutang dan memiliki profit yang tinggi untuk bertahan, sedangkan untuk likuiditas, semua perusahaan membutuhkan likuiditas yang tinggi (sehingga tidak ada perbedaan), dan terakhir respon investor (diprosikan menggunakan return) tidak mempengaruhi penilaian apakah entitas merupakan perusahaan holding atau non holding.

Menurut Dermawan (2014:119), *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian atas penanaman modal seorang investor yang dapat menghasilkan keuntungan ataupun resiko mengalami kerugian. *Return Saham* adalah timbal balik berupa tingkat pengembalian yang diperoleh dari tindakan investasi. Lubis (2009) menyatakan bahwa *return* adalah imbalan atau keuntungan yang diperoleh dari komitmen pengeluaran sejumlah sumberdaya (finansial atau rill). *Return* dibagi menjadi dua, yakni *return* yang sesungguhnya didapta (*actual return*) dimana dihitung berdasarkan data historis, dan *return* yang di harapkan (*expected return*) akan di terima masa yang akan datang.

Return Saham dipengaruhi oleh pergerakan naik turunnya harga saham yang terjadi karena reaksi pasar atas aksi korporasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal ini adalah perusahaan yang melakukan akuisisi. Bila reaksi pasar atas tindakan akuisisi adalah positif dan menimbulkan aksi beli yang lebih besar dari aksi jual maka akan memberikan *return* yang positif. Sebaliknya, apabila reaksi pasar atas tindakan akuisisi adalah negatif dan menimbulkan aksi jual yang lebih besar dari aksi beli maka *return* yang diperoleh adalah negatif. Perubahan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif, sehingga para investor perlu mengambil sikap hati-hati dalam melakukan investasi untuk mencegah kerugian yang akan di terima Bintara (2015).

Perusahaan *holding* sering juga disebut dengan *holding company*, *parent company*, atau *controlling company*. Harjono (2021) *holding company* adalah perusahaan utama yang menjadi pimpinan dari suatu grup perusahaan yang bertujuan untuk memiliki saham dalam satu atau lebih perusahaan lain dan atau mengantur satu atau lebih perusahaan lain. *Holding company* sebagai suatu gabungan atau susunan dari berbagai perseroan yang secara yuridis independen, berkaitan satu dengan yang lain secara erat membentuk kesatuan ekonomi yang tunduk pada suatu pimpinan yaitu perusahaan induk sebagai pimpinan sentral.

Pembentukan grup dari beberapa perusahaan mampu memberikan dampak positif terhadap kondisi perekonomian, yang dimana *holding company* mampu mendorong pembangunan, perkembangan, pengelolaan, sampai pengoordinasikan kinerja perusahaan yang tergabung di dalamnya. Semakin berkembangnya industri usaha di indonesia, pengendalian usaha melalui pembentukan *holding company* merupakan suatu kebutuhan bisnis yang di lakukan untuk menghadapi persaingan. Suatu perusahaan yang memiliki lebih dari 50% saham berhak suara perusahaan lain dapat mengendalikan perusahaan tersebut melalui kepemilikan sahamnya. Perusahaan gruf merupakan gabungan atau susunan dari perusahaan-perusahaan yang secara yuridis mandiri, yang terkait satu sama lain secara erat membentuk kesatuan ekonomi yang tunduk kepada suatu pimpinan sentral dari suatu perusahaan induk sebagai pimpinan sentral Mentari & Wulandari (2019). Pada dasarnya *non holding company* adalah perusahaan yang berdiri sendiri yang tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan tunggal, ataupun yang tidak memiliki saham pada perusahaan lain.

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dalam melakukan sebuah penelitian guna memperkaya teori – teori yang sudah ada sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai sumber inspirasi, refrensi, bahkan literatur dengan mengkaji penelitian yang sebelumnya agar dapat memudahkan peneliti yang sekarang untuk memulai atau melakukan sebuah penelitian dan juga sebagai bukti bahwa ada penelitian terdahulu yang relevan untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Parwati & Sudiartha (2016) tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2010 hingga 2014. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa

kinerja keuangan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sementara itu, melalui pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan penilaian pasar berpengaruh positif terhadap *Return Saham*, sedangkan variabel leverage berpengaruh negatif terhadap *Return Saham*.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra et al. (2022) bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar terhadap *return* saham perusahaan manufaktur *holding company* dan *non-holding company* periode 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas, profitabilitas dan aktivitas berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan *holding company* dan *on-holding company* sedangkan leverage dan nilai pasar berpengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan *holding company* dan *non-holding company*.

Masagena et al (2022) meneliti perbedaan rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan return pada holding company dan non holding company pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 menggunakan pendekatan komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun yang berjumlah 188 perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas antara holding company dan non holding company berbeda. Kemudian untuk rasio leverage, aktivitas, dan return antara holding company dan non holding company tidak berbeda.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan Return, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham Holding Company* dan *Non-Holding Company* Berdasarkan pada hasil pengujian dan analisis data pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; pertama, hutang perusahaan dan Profitabilitas karena memiliki perbedaan antara perusahaan holding dan non holding, dan kedua; Return saham dan Likuiditas (tidak berbeda antara perusahaan holding dan non holding).

REKOMENDASI

Beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini sebagai berikut. Penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan manufaktur selama satu tahun pengamatan dengan empat kategori varibel penelitian, yaitu tahun 2021 dengan variabel return, likuiditas, leverage, dan profitabilitas menggunakan data perusahaan manufaktur. Disarankan penelitian selanjutnya bisa menggunakan tahun yang berbeda dengan menambah atau memilih ukuran variabel yang berbeda dengan sampel yang berbeda untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara perusahaan holding dan non holding.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*.

Azzahra, F., M. Ali Fikri, and Kartikasari, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Holding Company Dan Non-Holding Company. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 362–380. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.243>

Bintara, R. (2015). Pengaruh kinerja Keuangan terhadap Return Saham dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub sektor logam & sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014). *Jurnal TEKUN*, VI(02), 291–322.

Cahyani, N. (2009). *Pengungkapan Pelaporan Keuangan dalam Perspektif Signalling Theory*. 1(1), 48–57.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Penelitian bagi Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ginting, S., and Erward. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.75>

Gumanti, T. A. (2009). Teori Sinyal dalam Manajemen. *Universitas Bhayangkara Jakarta Raya*, December 2014, 1–29.

Hakim, L. (2010). *Simultan Risk & Return*.

Harjono. (2021). Kedudukan Hukum Perusahaan Induk (Holding Company). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 13, Issue April). <http://repository.uki.ac.id/4159/1/KedudukanHukumPerusahaan.pdf>

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>

Jainuri, M. (2014). *Analisis Data Komparatif (T-Test)*. 1–10.

Junaidi. (2014). Statistik Deskriptif dengan Microsoft Office Excel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitatif*, 1–8. <http://repository.unja.ac.id/266/1/statistik-deskriptif-excel.pdf>

Lubis, T. A. (2009). *Manjemen Investasi (Pendekatan Teoritis dan Empiris)*.

Masagena, A., Fikri, M. A., and Kartikasari, N. (2022). *Analisis Potensi Investasi Saham Holding Company Dan Non Holding Company Pada Perusahaan Manufaktur*. 2(3), 480–497.

Mentari, N., and Wulandari, S. E. (2019). Kepailitan Terhadap Anak Perusahaan dalam Holding Company Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 26(2), 349–371. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol26.iss2.art7>

Pakaya, sri isnawaty. (2003). *Resiko Investasi Di Pasar Modal: Suatu Pengantar*.

Parwati, R. A. D., and Sudiartha, G. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1), 253910.

Purnamasari, E. D., and Anggraini, L. D. (2021). Analisis Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Masa Covid-19. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(1), 630–639.

Sari, E. W., and Abundanti, N. (2015). *Determinan Penentu Holding Period Pada Indeks Lq45*. 4(12), 4529–4558. www.idx.co.id

Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, Wisnujati, I. N. S., and Siagian, V. (2021). Manajemen risiko Perbankan. In *Yayasan Kita Menulis*.

Suganda, T. R. (2018). Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia. In *CV. Seribu Bintang* (Vol. 53, Issue 9).

Suryani, A. I., Sari, M. I., and Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar MANAJEMEN KEUANGAN*.

Wahyualfani, I., and Takarini, N. (2021). Analisis Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Cerdika*, 1(6), 654–662.